

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )**  
**KURIKULUM 2013 (3 KOMPONEN) REVISI 2020**  
**(Sesuai Edaran Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019)**

Satuan Pendidikan : SD Katolik Sang Timur Malang  
 Kelas / Semester : 5 /1  
 Tema : Makanan Sehat (Tema 3)  
 Sub Tema : Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh ( Sub Tema 2)  
 Pembelajaran ke : 5  
 Alokasi waktu : 1 Hari

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan melihat penjelasan guru melalui *zoom meeting* siswa dapat mengamati iklan elektronik, siswa mengidentifikasi dan menyajikan kata kunci pada iklan masyarakat.
2. Dengan melihat penjelasan guru melalui *zoom meeting* siswa dapat melengkapi peta pikiran, siswa mengidentifikasi penyebab gangguan pada organ pencernaan.
3. Dengan melihat penjelasan guru melalui *zoom meeting* siswa dapat membuat poster, siswa mengulas kembali tentang penyebab gangguan pada organ pencernaan manusia.
4. Dengan melihat penjelasan guru melalui *zoom meeting* siswa dapat mengenal tari Kancet Papatai.

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	1. Melakukan pembukaan dengan memberikan salam kepada siswa dan dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa ( <b>Orientasi</b> ) 2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik ( <b>Apersepsi</b> ) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ( <b>Motivasi</b> )	2 menit
<b>Inti</b>	<b>A. Ayo Membaca</b> ➤ Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan meminta siswa membaca teks bacaan yang ada pada layar. <b>B. Ayo Bermain Peran</b> ➤ Penjelasan tentang lingkungan sehat, digunakan sebagai awalan untuk pembahasan iklan media elektronik layanan masyarakat tentang lingkungan sehat “Iklan Elektronik Demam Berdarah”	25 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menggunakan teks bacaan dan teks percakapan untuk menjembatani diskusi tentang iklan kesehatan dengan penyebab gangguan pencernaan.</li> <li>➤ Siswa melengkapi peta pikiran tentang penyebab gangguan pencernaan.</li> <li>➤ Siswa dapat menggunakan penjelasan guru sebelumnya atau teks bacaan dari pembelajaran sebelumnya sebagai acuan dalam membuat ulasan.</li> <li>➤ Guru memberikan penekanan pada 4 hal yang diperhatikan dalam penilaian hasil poster yaitu : penentuan judul, isi informasi dari poster, gambar dan dekorasi</li> </ul> <p><b>C. Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Selain sehat secara jasmani, penting bagi kita untuk sehat secara rohani. Kesehatan rohani dapat diperoleh melalui upaya mendekatkan diri kepada Tuhan, berekreasi, sampai kepada mengekspresikandiri ke dalam seni.Seni tari merupakan salah satu cara untuk mengekspresikan diri</li> <li>➤ Guru menggunakan paragraf penyambung untuk mengaitkan kegiatan IPA dengan SBdP seni tari.</li> <li>➤ Siswa membaca teks informasi tentang Tari Kancet Papatai dan pola gerakan tarinya.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini (<b>refleksi</b>)</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan berbicara atau bertanya mengenai pembelajaran pada hari ini.</li> <li>4. Guru menyampaikan penugasan yang telah diberikan di <b>Google Classroom</b>.</li> </ol>	3 menit

### C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan melalui keaktifan, pengamatan sikap, dan tes pengetahuan dengan rubrik penilaian.

### D. Perangkat dan Media

Aplikasi : *Zoom Meeting* dan *Google Classroom*.

Media Pembelajaran : *Power Point* dan PDF

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Malang, Juli 2020  
Guru Kelas V A

Dionisius Anjuran Halawa, A.Ma, S.H.

Irene Silvia Putri F, S.Pd

## LAMPIRAN

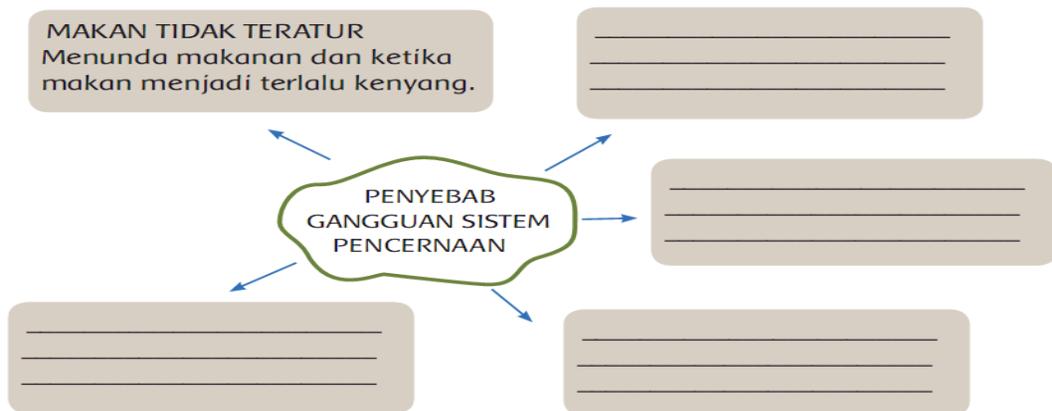
Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

### 1. Membuat Peta Pikiran tentang Penyebab Gangguan Sistem Pencernaan

Teknik Penilaian: Penugasan

Instrumen: Daftar Alternatif Jawaban

KD IPA 3.3 dan 4.3



- Kegiatan ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif kegiatan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD IPA 3.3.
- Guru memberikan bimbingan kepada siswa ketika siswa melengkapi peta pikiran tentang penyebab gangguan pada organ pencernaan.
- Alternatif jawaban untuk melengkapi peta pikiran :
  - Mengonsumsi makanan yang mengandung kuman.
  - Kebiasaan buruk yang selalu menunda buang air besar.
  - Kurangnya mengonsumsi makanan berserat seperti buah dan sayuran.
  - Pola makan yang tidak teratur, pikiran yang terlalu tegang/stress.
  - Kekurangan vitamin C.
  - Terlalu banyak mengonsumsi gula.

### 2. Membuat Ulasan tentang Gangguan Sistem Pencernaan

Teknik Penilaian: Tes Tertulis

Instrumen Penilaian: Kunci Jawaban

KD IPA 3.3

Coba kita mengulas kembali mengenai beberapa gangguan sistem pencernaan tersebut (ulas mengenai definisi, gejala, cara pencegahan, dan penyembuhannya)

DIARE	MAG	KOLERA
_____ _____ _____	_____ _____ _____	_____ _____ _____

- Kegiatan ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pengambilan nilai untuk IPA KD 3.3.
- Siswa mengulas kembali dan menuliskan apa yang sudah dipahami tentang mag, diare dan kolera.
- Hal-hal yang harus ada dalam ulasan adalah definisi, gejala, serta cara pencegahan dan penyembuhan
- Berikut adalah penjelasan mengenai ketiga gangguan tersebut.
  - Diare dapat terjadi karena adanya iritasi pada selaput dinding usus besar atau kolon. Fases penderita diare berbentuk encer. Penyebabnya adalah penderita memakan makanan yang mengandung bakteri atau kuman. Akibatnya gerakan peristaltik dalam usus tidak terkontrol sehingga laju makanan meningkat dan

usus tidak dapat menyerap air. Namun, apabila feses yang dikeluarkan bercampur dengan darah dan nanah, kemudian perut terasa mulas, maka gejala tersebut dapat menjadi pertanda penyakit desentri.

- Orang yang mengalami mag memiliki ciri-ciri rasa perih pada dinding lambung, mual, muntah, dan perut kembung. Gangguan ini disebabkan meningkatnya kadar asam lambung yang dipicu karena pikiran tegang, pola makan yang tidak teratur, dan lain sebagainya
- Kolera adalah penyakit infeksi akut yang disebabkan karena mengonsumsi makanan atau minuman yang sudah terkontaminasi dengan bakteri. Gejala dan tanda kolera adalah diare yang biasanya disertai dengan bintik-bintik putih disertai muntah dan tekanan darah menurun.

### 3. Membuat Poster tentang Konstipasi

Teknik Penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.3 dan 4.3

Bagaimana tentang KONSTIPASI? Konstipasi merupakan keadaan dimana usus besar menyerap air secara berlebih sehingga menyebabkan feses menjadi keras. Coba membuat poster iklan masyarakat mengenai KONSTIPASI.

Untuk mempersiapkan poster iklan ini, bentuklah kelompok yang terdiri dari 4 orang. Poster harus meliputi:

- **JUDUL:** ditulis dengan rapi, menarik, dan cukup besar untuk dibaca dari jarak 3 meter
- **ISI :** terdiri dari keterangan umum, penyebab, cara pencegahan, dan penyembuhannya ditulis secara rapi dan mudah dibaca dari jarak 1 meter
- **GAMBAR:** grafik harus original atau digambar sendiri, berwarna, jelas, rapi, dan mampu dilihat dari jarak 2 meter.
- **DESAIN:** poster iklan dirancang sedemikian rupa sehingga menarik perhatian dan tidak menutup atau mendominasi teks informasi maupun grafik.

Jangan lupa membubuhkan nama-nama anggota kelompokmu dan minimal 2 kalimat refleksi per siswa mengenai proyek ini.

- Kegiatan ini merupakan kegiatan yang mengintegrasikan penilaian pengetahuan dan keterampilan dalam satu bentuk tugas membuat poster. Berikut adalah hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menilai poster
- Judul : judul yang dipilih sesuai dengan topik dan pesan yang disampaikan oleh poster.
- Isi/teks : Teks atau isi poster harus singkat tetapi padat dan kaya akan informasi, kemudian teks juga harus jelas keterbacaannya. Perhatikan bahwa poster hanya memuat tulisan-tulisan pendek.
- Desain : Penggunaan warna harus menjadi perhatian dalam pembuatan poster. Ini tentu tujuannya agar poster itu menjadi lebih menarik, pesan yang ingin disampaikan harus dapat menjadi pusat perhatian.
- Gambar : Gambar menarik dan bermakna, mendukung pesan yang ingin disampaikan.